

**ANALISA PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI
PUSKESMAS BAKI SUKOHARJO OLEH MASYARAKAT
PADA MASA PANDEMI COVID-19**



**Disusun Sebagai Salah Satu Syarat Menyelesaikan Program Studi Strata I
Pada Jurusan Keperawatan Fakultas Ilmu Kesehatan**

Oleh:

ASZELLA NOOR FIKHA JANNAH
J210170147

**PROGRAM STUDI ILMU KEPERAWATAN
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA
2021**

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISA PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI
PUSKESMAS BAKI SUKOHARJO OLEH MASYARAKAT
PADA MASA PANDEMI COVID-19**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

ASZELLA NOOR FIKHA JANNAH
J210170147

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen Pembimbing

A handwritten signature in blue ink, appearing to be 'Abi Muhlisin', written over a horizontal line.

Abi Muhlisin, S.KM.,M.Kep
NIK/NIDN. 629/0605016801




HALAMAN PENGESAHAN

ANALISA PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BAKI SUKOHARJO OLEH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

OLEH
ASZELLA NOOR FIKHA JANNAH
J210170147

Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Senin, 16 Agustus 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat

Dewan Penguji:

1. Abi Muhlisin, S.K.M., M.Kep
(Ketua Dewan Penguji) ()
2. Kartinah, S.Kep., M.PH
(Anggota I Dewan Penguji) ()
3. Okti Sri Purwanti, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp. Kep.M.B
(Anggota II Dewan Penguji) ()



Dekan,

Dr. Um Baidi Rahayu, S.Fis., Ftr., M.Kes
NIK.750

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 03 Agustus 2021

Penulis



Aszella Noor Fikha Jannah

J210170147

ANALISA PEMANFAATAN PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS BAKI SUKOHARJO OLEH MASYARAKAT PADA MASA PANDEMI COVID-19

Abstrak

Pandemi COVID-19 menyerang seluruh dunia terutama Indonesia yang menyebabkan kecemasan dan kekhawatiran bagi masyarakat. Berdasarkan data yang diambil dari Satuan Tugas Penanganan Covi-19 (2020) pada tanggal 15 September 2020 didapatkan data 55.000 pasien positif COVID-19, 161.065 pasien COVID-19 sembuh dan 8.965 pasien COVID-19 meninggal dunia dengan total kasus terkonfirmasi sebanyak 225.030 kasus. Hal ini menyebabkan penurunan pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas Baki Sukoharjo oleh masyarakat pada masa pandemi Covid-19. Jenis penelitian ini adalah penelitian kuantitatif *deskriptif* dengan pendekatan *cross sectional*. Sampel berjumlah 95 responden diambil dengan teknik *Accidental Sampling*. Berdasarkan dari hasil penelitian diketahui bahwa jenis kelamin responden sebagian adalah perempuan sebanyak 79 responden dengan kategori baik sebanyak 75 responden, cukup 4 responden sedangkan untuk aksesibilitas sebanyak 36 responden, cukup 42 responden dan kurang 1 responden. Berdasarkan hasil penelitian usia responden sebagian besar berusia 46-55 tahun sebanyak 27 responden. Sebagian besar pekerjaan responden adalah wiraswasta sebanyak 36 berdasarkan pemanfaatan pelayanan kesehatan didapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 35 responden, cukup sebanyak 1 responden sedangkan aksesibilitas dengan kategori baik sebanyak 17 responden, cukup 18 responden dan kurang sebanyak 1 responden. Berdasarkan penelitian sebagian besar pendidikan responden adalah SMA sebanyak 46 responden dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kategori baik sebanyak 45 responden, cukup 1 responden sedangkan untuk aksesibilitas didapatkan hasil kategori baik sebanyak 22 responden, cukup 23 responden dan kurang sebanyak 1 responden.

Kata Kunci: Pandemi COVID-19, Pelayanan Kesehatan, Puskesmas

Abstract

The COVID-19 epidemic has created widespread disturbance and disruption in the society, particularly in Indonesia. On September 15, 2020, data from 55,000 positive COVID-19 patients, 161,065 COVID-19 patients recovered, and 8,965 COVID-19 patients died with a total of 225,030 confirmed cases were acquired from the Covid-19 Handling Task Force (2020). The use of health services at the Public Health Center decreases as a result of this. The goal of this study was to see how the community used the Baki Sukoharjo Public Health Center's health services during the Covid-19 epidemic. This is a descriptive quantitative study that takes a cross-sectional method. Using the Accidental Sampling method, a sample of 95 respondents was gathered. According to the study's findings, the gender of the respondents is largely female, with 79 respondents in the excellent categories, 4 respondents being adequate, and 36 respondents in the accessible category, 42 respondents being sufficient, and 1 respondent being less. Based on

the results of the study, most of the respondents aged 46-55 years were 27 respondents. Most of the respondents' occupations are self-employed as many as 36 based on the utilization of health services, the results are in good category as many as 35 respondents, 1 respondent is sufficient, while accessibility is in good category as many as 17 respondents, 18 respondents are sufficient and 1 respondent is less. Based on the research, most of the respondents' education was SMA as many as 46 respondents with the use of health services in the good category as many as 45 respondents, only 1 respondent, while for accessibility, the results were good categories as many as 22 respondents, 23 respondents enough and 1 respondent less.

Keywords: COVID-19 Pandemic, Health Services, Public Health Center

1. PENDAHULUAN

Pandemi Covid-19 sudah menyerang seluruh dunia terutama Indonesia yang menyebabkan kecemasan dan kekhawatiran bagi masyarakat. Pada 2 Maret 2020, Indonesia terkonfirmasi dua orang terinfeksi virus ini yang disampaikan langsung oleh Satuan Gugus Penanganan COVID-19. Berdasarkan data terakhir yang diambil dari Satuan Tugas Penanganan Covid-19 (2020) pada tanggal 15 September 2020 didapatkan data 55.000 pasien positif COVID-19, 161.065 pasien sembuh serta 8.965 pasien meninggal dunia dengan total kasus terkonfirmasi sebanyak 225.030 kasus.

Data yang diperoleh dari Dinkes Kabupaten Sukoharjo pada tanggal 28 November 2020 didapatkan data 1.735 pasien positif COVID-19, 279 pasien positif COVID-19 melakukan isolasi mandiri, 91 pasien dirawat inap di rumah sakit, 3 pasien dirawat di rumah sehat, 1.274 pasien dinyatakan sembuh serta 88 terkonfirmasi meninggal dunia. Di Kecamatan Baki pada tanggal 31 Desember 2020 terkonfirmasi 45 pasien positif COVID-19 dengan tanpa gejala sejumlah 14 pasien yang dilakukan isolasi mandiri dan 31 pasien terkonfirmasi dengan gejala COVID-19 yang dilakukan rawat inap dan isolasi mandiri.

Masa seperti ini, pemanfaatan pelayanan kesehatan mengalami penurunan, khususnya puskesmas. Pemanfaatannya berupa menggunakan fasilitas pelayanan yang tersedia, meliputi rawat jalan, rawat inap, diadakannya kunjungan petugas kesehatan pada rumah-rumah, serta kegiatan lainnya (Basith & Prameswari, 2020). Puskesmas merupakan sebuah badan fungsional artinya inti dari peningkatan kesehatan serta memberi peran masyarakat untuk

membagikan pelayanan dengan kegiatan inti secara lengkap serta teratur terkait kesehatan terhadap masyarakat pada wilayah tertentu. (Anita et al., 2019).

Dari data yang diperoleh tenaga kesehan di Puskesmas Induk pada tahun 2019 terdapat 2.455 orang yang melakukan pelayanan kesehatan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 9% yang dihitung pada bulan Januari sampai November dengan jumlah 1.889 orang yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Di Puskesmas II Baki Gentan pada tahun 2019 terdapat 1.053 orang yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan sedangkan pada tahun 2020 mengalami penurunan sebesar 50% dengan jumlah 526 orang yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Di Puskesmas Pustu Mancasan terjadi penurunan sebesar 52% yang dihitung dari pemanfaatan pelayanan kesehatan pada tahun 2019 sejumlah 169 orang sedangkan pada tahun 2020 terdapat 80 orang yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan. Puskesmas Pustu Daleman mengalami penurunan sebesar 70% dihitung pada tahun 2019 sebesar 161 orang yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan dan pada tahun 2020 terdapat 48 orang yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan.

Tujuan umum penelitian ini yakni mengetahui pemanfaatan pelayanan kesehatan di Puskesmas Baki Sukoharjo oleh Masyarakat pada Masa Pandemi Covid 19 serta tujuan khusus nya yakni mengetahui berapa besar masyarakat yang memanfaatkan pelayanan kesehatan sebelum pandemic dan sesudah pandemic; faktor pertugas, jarak, keamanan dan keselamatan sebagai pengaruh pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas Baki oleh masyarakat selama pandemic covid19 serta pemanfaatan pelayanan kesehatan di poli umum, gigi, KIA, farmasi selama masa pandemic covid 19 mengalami penurunan atau kenaikan.

2. METODE

Jenis penelitian yang dipergunakan yaitu kuantitatif serta didesain penelitian *deskriptif* (Lubis, 2018). Metode nya menggunakan angket/kuisioner yakni melalui pendekatan *cross sectional* yang merupakan salah satu epidemiologi

yang khusus mempelajari hubungan dan prevelensi dengan cara mengobservasi status dilakukan dalam satu waktu (Donsu, 2016). Populasinya meliputi masyarakat yang memanfaatkannya pelayanan kesehatan pada wilayah sekitar Puskesmas Baki Sukoharjo pada masa pademi COVID-19 pada bulan Maret – November 2020 sejumlah 1889 orang dengan jumlah sampel 95 responden dengan menggunakan teknik *Nonprobability Sampling* serta *Accidental Sampling*. *Accidental Sampling* yakni teknik mengambil sampel secara kebetulan. Peneliti berjumpa dengan siapapun yang cocok sebagai sumber data dijadikannya sampel (Tarjo, 2019).

Variabel tunggalnya yaitu pemanfaatan pelayanan kesehatan di puskesmas Baki Sukoharjo dengan menggunakan alat ukur berupa kuesioner dengan jumlah soal sebanyak 17 butir. Validitas data diukur dengan menggunakan r hitung dengan r tabel (r product momen). Jika r hitung $> r$ tabel dan nilai positif maka butir atau pertanyaan atau indikator tersebut dinyatakan valid. Sedangkan pengukuran reabilitas dengan cara *one shot*/pengukuran sekali saja. Pada penelitian ini menggunakan analisa Univariat yang bertujuan untuk menjelaskan atau mendeskripsikan karakteristik setiap variabel penelitian dengan proses pengolahan data meliputi editing, coding, tabulasi, entry data, serta cleaning.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1. Karakteristik Responden

Tabel 1. Karakteristik Responden

Karakteristik	Frekuensi (f)	Presentase (%)
Jenis Kelamin		
Laki-laki	16	16,8
Perempuan	79	83,2
Total	95	100
Umur		
18-25 tahun	15	15,8
26-35 tahun	24	25,3
36-45 tahun	18	18,9
46-55 tahun	27	28,4
56-65 tahun	7	7,4
>65 tahun	4	4,2

Total	95	100
Pekerjaan		
PNS	4	4,2
Wiraswasta	40	42,1
Buruh	12	12,6
Petani	12	12,6
Tidak Bekerja	18	18,9
Pelajar/Mahasiswa	4	4,2
Karyawan Swasta	5	5,3
Total	95	100
Pendidikan		
SD	14	14,7
SMP	18	18,9
SMA	46	48,4

Tamat	Perguruan	17	17,9
Tinggi			
Total		95	100

Penyakit		
Hipertensi	9	9,5
Asma	7	7,4
Diabetes Melitus	8	8,4
Stroke	1	1,1
TBC	6	6,3
Jantung Lemah	2	2,1
Asam Urat	8	8,4
Demam	38	40
Gigi	12	12,6
Hamil	4	4,2
Total	95	100

Poli		
Poli Umum	72	75,8
Poli KIA	12	12,6
Poli Fisioterapi	7	7,4
Poli Gigi	4	4,2
Total	95	4,2

**Rata-rata kunjungan
pada masa pandemi
Covid-19**

1-4	79	83,2
5-8	14	14,7

9-12	2	2,1
Total	95	100

Berdasarkan tabel diatas menunjukkan bahwa karakteristik responden mayoritas berdasarkan jenis kelamin adalah perempuan sebanyak 79 responden (83,2%), umur 46-55 tahun sebanyak 27 responden (28,4%), pekerjaan wiraswasta sebanyak 36 responden (37,9%), pendidikan terakhir responden adalah SMA sebanyak 46 responden (48,4%), penyakit yang sering dialami responden untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah demam sebanyak 38 responden (40%), poli umum sebanyak 72 responden (75,8%) dan rata-rata kunjungan responden pada masa pandemi Covid-19 sebanyak 1-4 kali dalam 5 bulan terakhir sebanyak 77 responden (81,1%).

3.2. Tabulasi Silang

Tabel 2. tabulasi silang pemanfaatan pelayanan kesehatan dan aksesibilitas

Karakteristik Responden	Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan				Aksesibilitas					
	Baik		Cukup		Baik		Cukup		Kurang	
	f	%	f	%	f	%	f	%	F	%
Jenis Kelamin										
Laki-laki	13	13,7	3	3,2	8	8,4	8	8,4	0	0
Perempuan	75	78,9	4	4,2	36	37,9	42	44,2	1	1,1
Umur										
18-25 tahun	14	14,7	1	1,1	4	4,2	11	11,6	0	0
26-35 tahun	23	24,2	1	1,1	10	10,5	13	13,7	1	1,1
36-45 tahun	16	16,8	2	2,1	10	10,5	8	8,4	0	0
46-55 tahun	24	25,3	3	3,2	14	14,7	13	13,7	0	0
56-65 tahun	7	7,4	0	0	4	4,2	3	3,2	0	0
>65 tahun	4	4,2	0	0	2	2,1	2	2,1	0	0
Pekerjaan										
PNS	4	4,2	0	0	0	0	4	4,2	0	0
Wiraswasta	39	41,1	1	1,1	2	2,1	20	21,1	1	1,1
Buruh	9	9,5	3	3,2	6	6,3	6	6,3	0	0
Petani	10	10,5	2	2,1	7	7,4	5	5,3	0	0
Tidak Bekerja	17	17,9	1	1,1	8	8,4	10	10,5	0	0
Pelajar/Mahasiswa	4	4,2	0	0	1	1,1	3	3,2	0	0
Karyawan Swasta	5	5,3	0	0	3	3,2	2	2,1	0	0
Pendidikan										
SD	14	14,7	0	0	11	11,6	3	3,2	0	0
SMP	14	14,7	4	4,2	6	6,3	12	12,6	0	0
SMA	45	47,4	1	1,1	22	23,2	23	24,2	1	1
Tamat Perguruan	15	15,8	2	2,1	5	5,3	12	12,6	0	0

Tinggi										
Penyakit										
Hipertensi	8	8,4	1	1,1	5	5,2	4	4,2	0	0
Asma	6	6,3	1	1,1	4	4,2	3	3,2	0	0
Diabetes Melitus	8	8,4	0	0	4	4,2	4	4,2	0	0
Stroke	1	1,1	0	0	0	0	1	1,1	0	0
TBC	6	6,3	0	0	4	4,2	2	2,1	0	0
Jantung Lemah	1	1,1	1	1,1	0	0	2	2,1	0	0
Asam Urat	8	8,4	0	0	2	2,1	6	6,3	0	0
Demam	35	36,8	3	3,2	22	23,2	16	16,8	0	0
Gigi	3	3,2	1	1,1	0	0	4	4,2	0	0
Hamil	12	12,6	0	0	3	3,2	8	8,4	1	1,1
Poli										
Poli Umum	66	69,5	6	6,3	39	41,1	33	34,7	0	0
Poli KIA	12	12,6	0	0	3	3,2	8	8,4	1	1,1
Poli Fisioterapi	7	7,4	0	0	2	2,1	5	5,3	0	10
Poli Gigi	3	3,2	1	1,1	0	0	4	4,2	0	0
Rata-rata kunjungan pada masa pandemi Covid-19										
1-4	72	75,5	7	7,4	39	41,1	39	41,1	1	1,1
5-8	14	14,7	0	0	4	4,2	10	10,5	0	0
9-12	2	2,1	0	0	1	1,1	1	1,1	0	0

Berdasarkan tabel 2 menunjukkan bahwa sebagian besar responden jenis kelamin perempuan dengan kategori baik sebanyak 75 responden (78,9%), kategori cukup sebanyak 4 responden (4,2%) sedangkan untuk aksesibilitas dapatkan hasil kategori baik sebanyak 36 responden (37,9%), kategori cukup 42 responden (44,2%) dan kategori kurang 1 responden (1,1%) Hal ini sejalan dengan penelitian Irawan & Ainy, 2018 bahwa perempuan membutuhkan pelayanan kesehatan khusus seperti pelayanan kesehatan kehamilan dan penyakit-penyakit spesifik yang mengharuskan perempuan memanfaatkan pelayanan kesehatan (Irawan & Ainy, 2018).

Berdasarkan umur menunjukkan sebagian besar berumur 46-55 tahun dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan kategori baik sebanyak 24 responden (25,3%), kategori cukup 3 responden (3,2%). Sedangkan tabulasi silang antara usia dengan aksesibilitas adalah kategori baik sebanyak 14 responden (14,7%), kategori cukup sebanyak 13 responden (13,7%). Hal ini

sejalan dengan penelitian Irawan & Ainy (2018) semakin tua seseorang maka daya tubuh seseorang akan semakin menurun dan pada usia lansia derajat penyakit yang dialami akan semakin berat maka kecenderungan pada usia lansia akan semakin banyak membutuhkan pelayanan.

Berdasarkan tabel tersebut pekerjaan paling banyak adalah Wiraswasta didapatkan hasil kategori baik sebanyak 39 responden (41,1%), kategori cukup 1 responden (1,1%) sedangkan untuk aksesibilitas kategori baik sebanyak 19 responden (20%), cukup 20 responden (21,1%) dan kategori cukup sebanyak 1 responden (1,1%). Hal ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh Yunizar & Nasution (2020) pekerjaan seseorang bukanlah jaminan dapat menentukan atau memilih tempat pelayanan kesehatan yang tepat karena ada faktor lain yang berhubungan selain status pekerjaan yang turut menentukan pemilihan tempat pelayanan kesehatan seperti faktor umur, keluarga, budaya serta kemudahan dalam mengunjungi layanan kesehatan tersebut (Yunizar & Nasution, 2020).

Berdasarkan pendidikan responden sebagian besar adalah SMA dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan dengan kategori baik sebanyak 45 responden (47,4%), kategori cukup 1 responden (1,1%) sedangkan untuk aksesibilitas dengan kategori baik sebanyak 22 responden (23,2%), kategori cukup 23 responden (24,2%) dan kategori cukup sebanyak 1 responden (1,1%). Hal ini sejalan dengan penelitian ziana A. Basith & Prameswari (2020) pendidikan dapat mempengaruhi pemikiran seseorang dalam memutuskan suatu hal termasuk pemanfaatan pelayanan kesehatan. Masyarakat yang memiliki pendidikan tinggi cenderung menganggap kesehatan sebagai suatu hal penting sehingga cenderung untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan lebih besar dibandingkan masyarakat yang memiliki pendidikan rendah. Tinggi rendahnya pendidikan yang dimiliki masyarakat belum tentu bisa menjamin untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan melainkan pengetahuan dan informasi yang mempengaruhi seseorang dalam memanfaatkan pelayanan kesehatan. Hal Ini sejalan dengan penelitian Muhlisin et al (2018) semakin tinggi tingkat

pendidikan maka semakin tinggi pula harapan dan tuntutan terhadap pelayanan kesehatan. Seseorang dengan pendidikan tinggi akan memiliki pengetahuan yang lebih dan semakin mengerti arti kesehatan. Hal ini akan mempengaruhi persepsi terhadap pelayanan kesehatan yang diterimanya.

Berdasarkan penyakit responden guna memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah sakit demam dengan kategori baik sebanyak 35 responden (36,8%), kategori cukup sebanyak 3 responden (3,2%) sedangkan aksesibilitas dengan kategori baik 22 responden (23,2%), kategori cukup 16 responden (16,8%). Hal ini sejalan dengan penelitian Wijayanti et al., (2021) bahwa demam merupakan gejala awal suatu penyakit yang disebabkan oleh infeksi, virus dan bakteri. Pola demam bergantung pada penyebab demamnya itu sendiri. Peningkatan atau penurunan aktivitas pirogen mengakibatkan peningkatan dan penurunan demam pada waktu yang berbeda. Durasi dan tingkat demam bergantung pada kemampuan respon individu. Oleh karena itu proses perubahan suhu juga bergantung pada proses penyakit yang menyebabkan demam itu sendiri.

Berdasarkan tabel diatas kategori poli pelayanan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan didapatkan kategori baik sebanyak 66 responden (69,5%), kategori cukup sebanyak 6 responden (6,3%) sedangkan untuk kategori poli pelayanan dengan aksesibilitas didapatkan hasil kategori baik sebanyak 39 responden (41,1%), kategori cukup sebanyak 33 responden (34,7%). Hal ini karena poli umum merupakan tempat pelayanan pertama untuk melakukan pemeriksaan sehingga banyak responden yang mengunjungi poli umum dibandingkan dengan poli lainnya.

Berdasarkan hasil tabulasi silang antara rata-rata kunjungan dengan pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 terbanyak adalah 1-4 kali sehingga didapatkan hasil dengan kategori baik sebanyak 72 responden (75,8%), kategori cukup 7 responden (7,4%) sedangkan untuk tabulasi silang antara rata-rata kunjungan dengan aksesibilitas dengan kategori baik sebanyak 39 responden (41,1%), kategori cukup sebanyak (41,1%) dan kategori kurang sebanyak 1 responden (1,1%). Hal ini sejalan

dengan penelitian Harahap (2021) pemanfaatan pelayanan kesehatan pada masa pandemi Covid-19 mengalami penurunan kurang dari 10% disebabkan oleh kekhawatiran masyarakat mengenai penyebaran informasi mengenai pelayanan kesehatan di puskesmas pada masa pandemi Covid-19 kurang memadai sehingga mengalami penurunan. Biasanya dalam satu tahun rata-rata kunjungan responden sebanyak 15 kali pada setiap responden yang mempunyai penyakit kronis dan lansia sedangkan pada masa pandemi Covid-19 rata-rata kunjungan satu tahun sebanyak 5 samapai 8 kali.

4. PENUTUP

4.1. Simpulan

Berdasarkan jenis kelamin responden terbanyak yang memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah perempuan sebanyak 79 responden. Karakteristik responden berdasarkan umur paling banyak yang memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah umur 46 sampai 55 tahun sebanyak 27 responden sedangkan untuk pekerjaan paling banyak yang memanfaatkan pelayanan kesehatan adalah wiraswasta sebanyak 40 responden. Karakteristik responden sebagian besar pendidikan terakhir adalah SMA sebanyak 46 responden. Karakteristik responden yang datang untuk memanfaatkan pelayanan kesehatan berdasarkan penyakit adalah demam sebanyak 38 responden dengan mengunjungi poli pelayanan terbanyak adalah poli umum sebanyak 72 responden, sedangkan untuk rata-rata kunjungan responden pada masa pandemi Covid-19 pada 5 bulan terakhir adalah 1 sampai 4 kali.

Responden yang melakukan pemanfaatan pelayanan kesehatan dipoli umum sebanyak 72 responden dengan kategori baik sebanyak 66 responden (69,5%), kategori cukup sebesar 6 responden (6,3%). Poli KIA sebanyak 12 responden dengan kategori baik sebanyak 12 responden (12,6%) sedangkan di poli Gigi sebanyak 4 responden dengan kategori baik sebanyak 3 (3,2%), kategori cukup 1 responden (1,1%) dan untuk poli Fisioterapi terdapat 7 (7,4%) responden yang semuanya berada di kategori baik.

4.2. Saran

Diharapkan pada penelitian selanjutnya untuk melakukan penelitian lebih mendalam dengan variabel lain yang dapat mempengaruhi pemanfaatan pelayanan kesehatan. Pada penelitian ini dilakukan dengan mengisi kuesioner, lebih akurat lagi apabila diteliti dengan melakukan wawancara langsung kepada responden.

DAFTAR PUSTAKA

- Anita, B., Febriawati, H., & Yandrizal. (2019). *Puskesmas Dan Jaminan Kesehatan Nasional*. Deepublish.
- Basith, Z. A., & Prameswari, G. N. (2020). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health*, 1(4). <https://doi.org/10.15294/higea/v4i1/34957>
- Basith, Z. A., & Prameswari, G. N. (2020). Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan di Puskesmas. *Higeia Journal of Public Health*, 1(4). <https://doi.org/10.15294/higea/v4i1/34957>
- Covid-19, S. T. P. (2020). *Infografis COVID-19*. covid19.go.id/p/berita/infografis-covid-19-15-september-2020
- Donsu, J. D. T. (2016). *Metodologi Penelitian Keperawatan*. Pustaka Baru Press
- Dudiarto, E. (2007). *Pengantar Epidemiologi Edisi 1*. Buku Kedokteran EGC.
- Harahap, D. R. (2021). Persepsi Masyarakat Terhadap Kualitas Pelayanan Kesehatan Pada Masa Pandemi Covid-19 di Kota Binjai. *Jurnal Penelitian Kesehatan Suara Forikes*, 12. <https://forikes-ejournal.com/index.php/SF/article/view/sf12211>
- Irawan, B., & Ainy, A. (2018). Analisis Faktor-Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan Pelayanan Kesehatan Pada Peserta Jaminan Kesehatan Nasional Di Wilayah Kerja Puskesmas Payakabung, Kabupaten Ogan Ilir. *Jurnal Ilmu Kesehatan Masyarakat*, 9(3), 189–197. <https://doi.org/10.26553/jikm.v9i3.311>
- Lubis, M. S. (2018). *Metodologi Penelitian*. Deepublish.
- Muhlisin, A., Supratman, & Listiani, I. (2018). Faktor Tingkat Pendidikan Dan Penghasilan Terhadap Persepsi Mutu Pelayanan Kesehatan Di Puskesmas. *Prosiding Seminar Nasional*. https://www.researchgate.net/publication/330518476_FAKTOR_TINGKAT_PENDIDIKAN_DAN_PENGHASILAN_TERHADAP_PERSEPSI_MUTU PELAYANAN KESEHATAN DI PUSKESMAS
- Tarjo. (2019). *Metode Penelitian Sistem 3X Baca*. Deepublish
- Kemenkes RI. (2017). *Klasifikasi Umur Menurut Kategori*. Jakarta : Dirjen

Yankes.

- Putri, R. N. (2020). Indonesia dalam Menghadapi Pandemi Covid-19. *Jurnal Ilmiah Universitas Batanghari Jambi*, 20(2), 705. <https://doi.org/10.33087/jiubj.v20i2.1010>
- Wijayanti, G. A. S. P. W., Dramawan, A., & Khair, S. (2021). Pengaruh Kompres Hangat Dengan Warm water bags Terhadap Perubahan Suhu Tubuh Pada Anak Demam Di RSUD Kota Mataram. *Jurnal Keperawatan Terpadu*, 3. <http://jkt.poltekkes-mataram.ac.id/index.php/home/article/view/190/83>
- Yunizar, A., & Nasution, N. H. (2020). Jurnal Kesehatan Ilmiah Indonesia. *Faktor - Faktor Yang Berhubungan Dengan Pemanfaatan BPJS Di Desa Pargarut Tonga Kecamatan Angkola Timur Tahun 2019*, 5(1), 61–70.